

EFEK MEDIA SOSIAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS

Devina Syifa Salsabila¹, Fitriya Wulandari²

Universitas Malahayati, Bandar Lampung

Email: salsabiladavinasyifa@gmail.com, fw0032900@gmail.com,

Abstract

The development of social media has brought significant changes to students' social interaction patterns within the campus environment. Social media functions not only as a communication tool but also as a space for identity formation, social relations, and academic as well as non-academic participation. This study aims to comprehensively analyze the effects of social media on students' social interactions, both positive and negative. The research method employs a qualitative descriptive approach through a literature review of relevant books, academic journals, and research reports. The findings indicate that social media provides positive impacts such as ease of communication, expansion of social networks, increased academic participation, and strengthened student solidarity. However, excessive use of social media may reduce the quality of face-to-face interactions, promote individualistic behavior, and trigger various psychosocial problems. Therefore, digital literacy and wise management of social media use are essential to support healthy and constructive social interactions among students in the campus environment.

Kata Kunci: social media, social interaction, students, campus environment.

A. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu produk perkembangan teknologi informasi yang memiliki pengaruh sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk di kalangan mahasiswa. Kehadiran berbagai platform media sosial seperti WhatsApp, Instagram, X (Twitter), TikTok, dan YouTube telah mengubah secara fundamental cara individu berkomunikasi, berinteraksi, serta membangun dan memelihara relasi sosial. Transformasi tersebut tidak hanya bersifat teknis dalam hal kecepatan dan kemudahan komunikasi, tetapi juga menyentuh dimensi sosial, psikologis, dan kultural yang memengaruhi pola perilaku serta cara pandang individu dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi menjadi pengguna aktif media sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Di lingkungan perguruan tinggi, media sosial berperan penting dalam menunjang aktivitas akademik dan sosial mahasiswa. Penyebaran informasi perkuliahan, diskusi akademik, distribusi materi pembelajaran, koordinasi tugas kelompok, hingga pengorganisasian kegiatan kemahasiswaan banyak dilakukan melalui media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium strategis yang memperkuat efektivitas komunikasi dan interaksi sosial di kalangan mahasiswa.

Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol juga menimbulkan berbagai persoalan. Mahasiswa cenderung lebih nyaman melakukan komunikasi melalui media digital dibandingkan dengan interaksi tatap muka secara langsung. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran akan terjadinya penurunan kualitas hubungan sosial,

melemahnya empati, serta berkurangnya kepekaan sosial di lingkungan kampus. Interaksi yang semakin bergeser ke ruang virtual berpotensi menciptakan hubungan sosial yang bersifat dangkal dan kurang bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini penting dilakukan untuk memahami secara akademik pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial mahasiswa. Pemahaman yang komprehensif mengenai dampak positif dan negatif media sosial diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi mahasiswa maupun pihak perguruan tinggi dalam merumuskan strategi pemanfaatan media sosial secara bijak, bertanggung jawab, dan berorientasi pada penguatan kualitas interaksi sosial.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna media sosial dengan tingkat intensitas yang tinggi. Media sosial digunakan dalam berbagai aspek kehidupan mahasiswa, mulai dari komunikasi interpersonal, hiburan, pencarian informasi, hingga kegiatan akademik. Keberadaan media sosial memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi secara cepat dan berinteraksi dengan berbagai pihak.

Di lingkungan kampus, media sosial berfungsi sebagai sarana utama dalam penyebaran informasi akademik dan non-akademik. Informasi mengenai perkuliahan, tugas, jadwal kegiatan, serta pengumuman organisasi kemahasiswaan banyak disampaikan melalui media sosial. Media sosial juga mempermudah koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak administrasi kampus.

Namun, tingginya intensitas penggunaan media sosial juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila tidak dikelola dengan

baik. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi belajar, menurunkan produktivitas akademik, serta memengaruhi manajemen waktu mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengendalian diri agar media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal dan seimbang.

2. Dampak Positif Media Sosial terhadap Interaksi Sosial

Media sosial memberikan berbagai dampak positif terhadap interaksi sosial mahasiswa. Salah satu dampak positif utama adalah kemudahan dalam menjalin dan mempertahankan hubungan sosial. Media sosial memungkinkan mahasiswa untuk tetap terhubung dengan teman, keluarga, dan rekan akademik meskipun berada di tempat yang berbeda.

Selain itu, media sosial mendorong peningkatan partisipasi sosial dan akademik mahasiswa. Mahasiswa dapat terlibat dalam diskusi daring, berbagi informasi akademik, serta mengikuti berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan diri. Media sosial juga menjadi sarana ekspresi diri yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan ide dan gagasan secara terbuka.

Media sosial juga berkontribusi dalam membangun solidaritas dan rasa kebersamaan. Melalui grup dan komunitas daring, mahasiswa dapat saling mendukung, bekerja sama, serta berbagi pengalaman. Interaksi ini memperkuat hubungan sosial dan memperluas jejaring mahasiswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

3. Dampak Negatif Media Sosial terhadap Interaksi Sosial

Di samping memberikan manfaat, media sosial juga memiliki potensi dampak negatif terhadap interaksi sosial mahasiswa. Salah satu dampak yang sering muncul adalah menurunnya kualitas interaksi tatap muka. Mahasiswa yang terlalu bergantung pada komunikasi digital cenderung

mengurangi interaksi langsung, sehingga hubungan sosial menjadi kurang mendalam.

Penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat memicu sikap individualisme. Mahasiswa lebih fokus pada dunia virtual dan kurang memperhatikan lingkungan sosial di sekitarnya. Kondisi ini dapat mengurangi kepekaan sosial, empati, serta kemampuan bekerja sama secara langsung.

Selain itu, media sosial juga dapat memunculkan berbagai permasalahan psikososial, seperti kecemasan, tekanan sosial, dan rendahnya kepercayaan diri. Perbandingan sosial yang terjadi di media sosial dapat memengaruhi persepsi diri mahasiswa dan berdampak pada kesejahteraan psikologis mereka.

4. Upaya Mengoptimalkan Dampak Positif Media Sosial

Untuk mengoptimalkan dampak positif media sosial, diperlukan literasi digital yang memadai di kalangan mahasiswa. Mahasiswa perlu memahami etika bermedia sosial, kemampuan memilah informasi, serta kesadaran akan dampak penggunaan media sosial terhadap kehidupan sosial dan akademik.

Pihak perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan media sosial secara positif. Program edukasi, pelatihan literasi digital, serta pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran dapat membantu mahasiswa menggunakan media sosial secara bijak. Dengan demikian, media sosial dapat menjadi sarana yang mendukung terciptanya interaksi sosial yang sehat, produktif, dan bermakna di lingkungan kampus.

C. KESIMPULAN

Media sosial terbukti memiliki pengaruh yang kuat dan kompleks terhadap pola interaksi sosial mahasiswa di lingkungan kampus. Keberadaan media sosial memberikan kemudahan dalam proses komunikasi antarmahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Informasi dapat disampaikan secara cepat dan efisien, sehingga mahasiswa lebih mudah menjalin hubungan, mempertahankan relasi, serta memperluas jaringan sosial lintas fakultas, angkatan, bahkan institusi. Media sosial juga mendorong meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, diskusi ilmiah, serta aktivitas organisasi kemahasiswaan yang membutuhkan koordinasi dan komunikasi intensif.

Selain itu, media sosial berperan dalam membangun solidaritas dan rasa kebersamaan di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai platform digital, mahasiswa dapat saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan emosional, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas akademik maupun kegiatan sosial. Interaksi yang terjadi di media sosial ini mampu memperkuat ikatan sosial dan menciptakan ruang partisipasi yang lebih inklusif, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam berinteraksi secara langsung.

Namun demikian, di balik berbagai manfaat tersebut, penggunaan media sosial juga membawa sejumlah tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat berdampak pada menurunnya

kualitas interaksi tatap muka. Mahasiswa cenderung lebih fokus pada komunikasi virtual dibandingkan membangun hubungan sosial secara langsung, sehingga kedalaman relasi sosial menjadi berkurang. Kondisi ini dapat mendorong munculnya sikap individualisme, berkurangnya empati, serta melemahnya kepekaan sosial di lingkungan kampus.

Selain itu, tekanan sosial yang muncul di media sosial, seperti kebutuhan untuk selalu tampil ideal atau mendapatkan pengakuan, berpotensi menimbulkan permasalahan psikososial. Mahasiswa dapat mengalami stres, kecemasan, dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri akibat perbandingan sosial yang terus-menerus. Apabila tidak disikapi secara bijak, kondisi ini dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis dan kualitas hubungan sosial mahasiswa.

Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengendalian diri dalam menggunakan media sosial agar manfaat yang diperoleh dapat lebih dominan dibandingkan dampak negatifnya. Literasi digital menjadi aspek penting yang harus dimiliki mahasiswa, meliputi kemampuan mengelola waktu penggunaan media sosial, memahami etika berkomunikasi, serta bersikap kritis terhadap konten yang dikonsumsi dan dibagikan. Di sisi lain, pihak kampus memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta kebijakan yang mendukung pemanfaatan media sosial secara sehat dan produktif.

Dengan pengelolaan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat interaksi sosial mahasiswa,

mendukung perkembangan akademik, serta membangun lingkungan kampus yang kolaboratif dan berdaya saing. Media sosial tidak seharusnya menjadi pengganti interaksi langsung, melainkan pelengkap yang memperkaya hubungan sosial mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. J. (2014). *Emerging adulthood*. Oxford University Press.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1).
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The benefits of Facebook friends. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 12(4).
- Goffman, E. (1959). *The presentation of self in everyday life*. Anchor Books.
- Junco, R. (2012). Too much face and not enough books. *Computers in Human Behavior*, 28(1).
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! *Business Horizons*, 53(1).
- Livingstone, S. (2014). Developing social media literacy. *Communications*, 39(3).
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage Publications.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Pempek, T. A., Yermolayeva, Y. A., & Calvert, S. L. (2009). College students' social networking experiences. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(3).
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Turkle, S. (2011). *Alone together*. Basic Books.
- Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social comparison and social media. *Psychology of Popular Media Culture*, 3(4).